

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini berfokus pada sebuah proses menerjemahkan proses penelitian dan ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta dengan melihat kembali hasil penelitian dan arsip yang dimiliki. Proses penelitian ini membuat sebuah film dokumenter dengan bentuk ekspositori, dimana penekanannya pada pemaparan informasi dari narasumber. Visualisasi yang dibangun berdasarkan *statment* dari narasumber. Kekuatan data penelitian ini lah yang menjadi modal dasar membangun struktur film dokumenternya, Penelitian ini akan mewujudkan dokumenter bertema arkeologi dengan bentuk ekspositori yang berjudul “jejak-jejak Migrasi Pra Sejarah” di Pulau Kangean melalui arsip penelitian Balai Arkeologi Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini menjadikan sebuah proses komunikasi ulang atau rekomunikasi data arsip arkeologi menjadi bentuk yang berbeda yaitu bentuk film dokumenter ekspositoris. Hal ini sejalan dengan pendokumentasian dan pengkomunikasian yang diharapkan dapat diterima masyarakat dengan lebih luas sesuai dengan tujuan pembuatan dokumenter ini. Ketika gambar, data dan material arkeologi lainnya dibuat menjadi arsip digital maka data tersebut dapat diakses kapan pun dan dimana pun seperti halnya dokumenter arkeologi ini merupakan sebuah bentuk digitalisasi data arkeologi yang tidak hanya terdokumentasi melainkan juga dokumenter dapat merubah bagaimana cara data arkeologi diceritakan. Harapan besar penelitian ini bisa menjadi sebuah studi untuk memperkaya dokumenter arsip dan metode ini memungkinkan untuk terus dikembangkan menjadi dokumenter dengan bentuk arsip-arsip lain tidak hanya arsip arkeologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifah, Gunadi, Taniardi, P. N., Saryono, T., Ardiyanto, L., Anwar, M. H., ... Abdulrahman, F. (2019). *Laporan Penelitian: Pulau-pulau Kecil di Utara Jawa dalam Arus Migrasi masa Prasejarah tahap 1*. Yogyakarta.
- [2] Bellwood, Peter, 2000. *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia*. Edisi revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [3] Bellwood, Peter. 2013. *First Migrants: Ancient Migration in Global Perspective*. UK: Wiley Blackwell.
- [4] Bellwood, Peter. 2015. *The Global Prehistory of Human Migration*. Uk: Willey Blackwell.
- [5] Simanjuntak, Truman dan Harry Widiyanto, 2012 (editor). *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- [6] Ayawaila, G.R. (2017). *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- [7] Peransi, D.A. (2005). *Film/Media/Seni*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- [8] Nugroho Widhi, I Putu Suhada, Latief Rakhman Hakim, Pius Rino Pungkiawan. (2019) *Perancangan Web Series Film Dokumenter sebagai Media Revitalisasi Kopi Jawa di Ngawonggo, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal Rekam. 15(2). 113-124.
- [9] Rogers, Kathryn E. 2020. *Advances in Archaeological Practice. Story First, Technology Second: How i-Docs Can Change How We Tell*. Archaeological Stories. Vol. 8 Issue 4, p428-433. 6p
- [10] Reynolds, Laura Hayley. 2016. *Heritage on film: the impact on historic sites of drama filming for television and cinema*. Journal of Architectural Conservation. Vol. 22 Issue 1, p48-63. 16p.
- [11] Lensen-Erz, Tilman, Fäder, Eymard, Jesse, Friederike, Wilmeroth, Joana. 2018. *Digital Management of Rock Art: the African Archaeology Archive Cologne (AAArC)*. African Archaeological Review. Vol. 35 Issue 2, p285-298. 14p. 2 Color Photographs, 3 Diagrams.
- [12] Kochberg, Searle (Ed.) (2002), *Introduction to Documentary*. London. WallFlower Press